

**EVALUASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SDN NO.30 TONGKE-TONGKE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

WIWI SATRIANI

NIM. 180104009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

**EVALUASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALA
M MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SDN NO.30 TONGKE-TONGKE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:
WIWI SATRIANI
NIM. 180104009

Pembimbing:
1. Dr.Ismail Hasan M.Pd.
2. Fitriani S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwi Satriani
NIM : 180104009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Wiwi Satriani
NIM: 180104009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Evaluasi Kepemimpinan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN No. 30 Tongke-Tongke yang ditulis oleh Wiwi Satriani Nomor Induk Mahasiswa 180104009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 2 Agustus 2022 M bertepatan dengan 4 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Umar, M.Pd.

Penguji I

(.....)

Irmayanti, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

Fitriani, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



ABSTRAK

Wiwi Satriani. *Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 30 Tongke-Tongke.* Skripsi. Sinjai. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SDN 30 Tongke-Tongke. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *evaluative* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *evaluative* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidik di SDN 30 Tongke-Tongke. Objek penelitian ini adalah Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji pra syarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan evaluasi kepemimpinan kepala sekolah terdapat peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke. Hal ini dibuktikan melalui beberapa uji analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke melalui evaluasi kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebanyak 81,1% .

Kata Kunci : Evaluasi, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan.

Abstract

Wiwi Satriani. *Evaluation of Principal Leadership in Improving Education Quality at SDN 30 Tongke-Tongke. Thesis. Sinjai. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.*

This study aims to determine whether the principal's leadership can improve the quality of education in SDN 30 Tongke-Tongke schools. This research is included in evaluative research using a quantitative approach. The subjects of this study were principals, educators and teaching staff.

This type of research is evaluative research with a quantitative approach. The subjects of this study were principals, educators and teaching staff at SDN 30 Tongke-Tongke. The object of this research is the evaluation of the principal's leadership in improving the quality of education at SDN 30 Tongke-Tongke. The data collection technique is by using a questionnaire (questionnaire) and documentation. The data analysis technique uses validity and reliability tests, prerequisite tests (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing.

The results showed, firstly, based on the leadership of the principal, there was an increase in the quality of education at SDN 30 Tongke-Tongke. This can be seen through several data analysis tests carried out using SPSS. Second, based on the evaluation of the principal's leadership at SDN 30 Tongke-Tongke, there was an 81.1% increase in the quality of education. These results can be seen in the R-square table summary model.

Keywords: *Evaluation, Principal, Quality of Education.*

المستخلص

ويوي سترياني. تقييم القيادة الرئيسية في تحسين جودة التعليم في مدرسة

الإبتدائية 03

الحكومية تنكي-تنكي البحث. سنجائي. قسم دراسة إعداد معلم المدرسة الإبتدائية. كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي 2021.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كانت قيادة المدير يمكن أن تحسن جودة التعليم في مدارس مدرسة الإبتدائية 30 الحكومية تنكي-تنكي. تم تضمين هذا البحث في البحث التقييمي باستخدام نهج كمي. كانت موضوعات هذه الدراسة هي مديري المدارس والمعلمين وهيئة التدريس.

هذا النوع من البحث هو بحث تقييمي ذو نهج كمي. كانت موضوعات هذه الدراسة هي المديرين والمعلمين وأعضاء هيئة التدريس في مدرسة الإبتدائية 30 الحكومية تنكي-تنكي. الهدف من هذا البحث هو تقييم قيادة المدير في تحسين جودة التعليم في مدرسة الإبتدائية 30 الحكومية تنكي-تنكي. تتم تقنية جمع البيانات باستخدام استبيان (استبيان) وتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبارات الصلاحية والموثوقية واختبارات المتطلبات المسبقة (اختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس) واختبار الفرضيات.

أظهرت النتائج، أولاً، بناءً على قيادة المدير، أن هناك زيادة في جودة التعليم في مدرسة الإبتدائية 30 الحكومية تنكي-تنكي. يمكن ملاحظة ذلك من خلال العديد من اختبارات تحليل البيانات التي تم إجراؤها باستخدام SPSS. ثانياً، بناءً على تقييم قيادة المدير في مدرسة الإبتدائية 30 الحكومية تنكي-تنكي، كانت

هناك زيادة بنسبة 81.1% في جودة التعليم. يمكن رؤية هذه النتائج في نموذج

ملخص الجدول. $R_{\text{-square}}$

الكلمات الأساسية: التقييم، المدير، جودة التعليم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai Bapak Dr. Firdaus, M.Ag. selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I Bapak Dr. Ismail M.Pd. dan Wakil Rektor II Bapak Rahmatullah, M.Sos.I., M.A. Selaku unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Bapak Takdir, S.Pd., M.Pd.I selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Fitriani, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II;

6. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para Siswa Madrasah Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, Juli 2021

Wiw Satriani
NIM. 180104009

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
Halaman judul	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Pengesahan Skripsi	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata pengantar	ix
Daftar isi	ix
Daftar tabel	xii
Daftar lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah	9
B. Hasil penelitian Relevan	40
C. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	45
B. Definisi Variabel	48
C. Tempat Dan Waktu penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrument Penelitian	52
G. Teknik Analisis data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Hasil dan Pembahasan (hipotesis) Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	80

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik	62
Tabel 4.2 Jumlah Siswa T.A 2021/2022	64
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Responden Variabel X	68
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Responden Variabel Y	69
Tabel 4.5 Data Hasil Uji Validitas Variabel X	71
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Validitas Variabel Y	71
Tabel 4.7 Data Hasil Uji Reabilitas Variabel X	72
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	72
Tabel 4.9 Data Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.10 Data Hasil Uji Homogenitas	74
Tabel 4.11 Data Hasil Uji Hipotesis	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 1.2 Angket Penelitian Evaluasi Kepemimpinan
Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di
SDN 30 Tongke-Tongke
Lampiran 1.3 Lembar Ceklis
Lampiran 1.4 Daftar Nama Responden
Lampiran 1.5 Hasil Angket Penelitian Variabel X
Lampiran 1.6 Hasil Angket Penelitian Variabel Y
Lampiran 1.7 Distribusi Nilai Rtabel
Lampiran 1.8 Hasil Uji Validitas
Lampiran 1.9 Hasil Uji Reabilitas
Lampiran 1.10 Hasil Uji Normalitas
Lampiran 1.11 Hasil Uji Homogenitas
Lampiran 1.12 Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 1.13 schedul Penelitian
Lampiran 1.14 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 1.15 Administrasi penelitian
Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu (warni, 2020).

Pendidikan dalam pelaksanaanya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap peserta didik guna mengantarkan anak kearah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui pendidikan agama baik secara formal di sekolah maupun secara non formal (Kompri, 2016).

Dalam kemajuan suatu pendidikan di sekolah sangatlah berbeda-beda. Ada sekolah yang sangat unggul dalam bidang prestasi, sarana dan prasarana, serta dalam tingkat manajemen sekolah dan ada juga yang kurang dalam bidang prestasi, sarana dan prasarana serta dalam tingkat manajemen sekolah. Hal ini tidak lepas dari masalah yang dihadapi oleh setiap jenjang pendidikan yang berbeda-beda dari setiap sekolah baik itu sekolah yang berada di perkotaan maupun sekolah yang berada dipedesaan.

Pada dewasa ini, perlu adanya perhatian khusus terhadap pendidikan. Untuk dapat menjawab semua tantangan dan kemajuan pada zaman ini, maka peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting. Konsep mutu pendidikan secara komprehensif mengacu pada suatu penyelenggaraan layanan pendidikan yang memenuhi standar-standar tertentu sehingga mampu memuaskan baik guru, staf, dan siapapun yang terlibat dalam penyelenggaraan proses pendidikan baik siswa, orang tua, dan masyarakat. Pelayanan pendidikan yang bermutu merupakan hal yang penting agar siswa memperoleh kepuasan layanan dari jasa pendidikan yang diberikan di sekolah, dimana mutu pendidikan berkaitan erat dengan proses pendidikan, dan tanpa proses pelayanan pendidikan yang bermutu tidak mungkin diperoleh siswa

yang berprestasi. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dibutuhkan sumber daya manusia yang harus berperan dalam hal tersebut. Sumber daya manusia yang dimaksud pun harus yang berkualitas. Dalam pengembangannya manusia berkemampuan untuk memilih dan melakukan pemerataan serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini merupakan tugas kepala sekolah yang memiliki sikap tanggung jawab serta mampu melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini pun tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolahnya (Kuliawati, 2018).

Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal disekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan disekolah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya guru yang bermutu tinggi, profesional, dan komitmen untuk mencapai tujuan lembaga tidak lepas dari peran dan kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri.

Sedangkan upaya yang ditemukan meliputi: merubah pola pikir/ membangun karakter positif (positive character building), menjadikan visi misi tujuan sekolah sebagai target pengembangan mutu sumber daya guru dan memberikan tunjangan kesejahteraan guru. Semua temuan strategi tersebut berpangkap pada tiga sasaran: peningkatan keahlian dan layanan kepada siswa, pengembangan kepribadian dan spiritual guru, dan meningkatkan keterampilan guru (Laili Rizkiyatul, 2015).

Peranan pemimpin sangat menentukan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah karena sekolah berfungsi untuk meneruskan nilai-nilai luhur bangsa kepada generasi muda serta berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk terjadinya Proses Belajar Mengajar yang ada di sekolah dan untuk meneruskan nilai-nilai luhur yang efektif perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa, orang tua dan masyarakat disekitarnya tentu di bawah koordinasi seorang manager yaitu Kepala Sekolah. Kepala sekolah harus mampu menjadi *supervisor* (yang mengawasi atau mengarahkan) tim yang terdiri dari pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai

produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Apabila dalam kepemimpinannya kepala sekolah tidak mampu melakukan perubahan maupun tidak bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil maka akan dijamin bahwa sekolah akan mengalami kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Di SDN No.30 Tongke - Tongke, peranan seorang kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terlebih lagi kondisi tempat sekolah SDN No.30 Tongke-Tongke yang merupakan sekolah negeri yang terletak di daerah pedesaan yaitu tepatnya di desa Tongke-Tongke. Dengan adanya kepala sekolah yang mampu bertanggung jawab serta mampu mengambil keputusan yang bijak terhadap setiap permasalahan yang di hadapi oleh sekolah, maka akan dijamin bahwa SDN No.30 Tongke-Tongke tidak akan kalah dengan sekolah negeri yang lain dan mampu bersaing di dunia pendidikan.

Berdasarkan wawancara dari kepala sekolah yang telah peneliti lakukan di SDN No.30 Tongke-Tongke yang mengatakan bahwa awal kepemimpinan kepala sekolah di SD ini memiliki banyak tantangan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Dimulai dari segi sarana dan prasarana

yang harus diperbaiki serta kreatifitas guru dalam mengembangkan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga peserta didik dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah juga harus mampu membangun kerjasama antar guru agar dapat hidup dengan rukun dan dapat bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan di SDN No. 30 Tongke-Tongke. (wawancara kepala sekolah SDN No. 30 Tongke-Tongke).

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN NO.30 Tongke-Tongke”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN No. 30 Tongke-Tongke?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan

kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN No. 30 Tongke-Tongke.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengembangkan kualitas pendidikan serta sebagai masukan dalam mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan dan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, peneliti dapat memperluas pengetahuan peneliti serta dapat menjadi bahan masukan untuk mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk mempersiapkan diri terjun langsung ke sekolah.

b. Bagi kepala sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini kepala sekolah SDN No.30Tongke-Tongke dapat mengetahui sejauh mana kualitas pendidikan di sekolah, sehingga dapat dikembangkan dengan baik

c. Bagi kampus

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIM Sinjai terkhususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian evaluasi

Dari segi bahasa evaluasi berasal dari kata bahasa inggris “evaluation” yang diserap dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi” yang dapat diartikan memberikan penilaian dengan membandingkan sesuatu hal dengan satuan tertentu sehingga bersifat kuantitatif.

Pengertian evaluasi yang bersumber dari kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Selain arti berdasarkan terjemahan di atas, adapun kata -kata yang terkandung dalam definisi yang telah disebutkan tadi menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, kegiatan evaluasi harus bertanggung jawab, kegiatan evaluasi harus menggunakan strategi dan kegiatan

evaluasi harus dapat dipertanggung jawabkan dengan baik (Muh.Firyal, 2018).

Menurut Royse dkk, evaluasi merupakan bagian dari proses manajerial yang diterapkan untuk memperoleh informasi sebagai acuan dalam pembuatan keputusan (Royse, 2010). Adapun Zaenal Arifin mendefinisikan bahwa evaluasi adalah sebagai suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan yang ada dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Arifin, 2009).

Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Evaluasi menggunakan informasi hasil pengukuran dan penilaian. Hasil pengukuran berbentuk skor (angka) yang kemudian skor ini dinilai dan ditafsirkan berdasarkan aturan untuk ditentukan tingkat kemampuan seseorang. Hasil proses penilaian ini kemudian dilakukan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan seseorang atau suatu program pembelajara (Ismanto 2014).

Dari beberapa pengertian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses

penilaian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu hal atau program yang akan dilaksanakan sesuai atau meningkat dari apa yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Pengertian Kepemimpinan

Ada beberapa pengertian yang berbeda-beda tentang kepemimpinan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Miftah Toha mengatakan bahwa:

Kepemimpinan (*leadership*) adalah merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Miftah Thoha, 1999).

Menurut Wahjosumidjo, Kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang sangat penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin seseorang secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi (Mulyasa E, 2001).

Sedangkan kepemimpinan yang dikemukakan oleh Reksoprodjo Handoko yaitu

Kepemimpinan (*leadership*) adalah merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi orang lain agar

bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Wahjosumidjo, 1999).

Kepemimpinan pada dasarnya berarti kemampuan untuk memimpin serta kemampuan untuk menentukan secara benar apa yang harus dikerjakan. Kepemimpinan dapat dipandang dari pengaruh interpersonal dengan memanfaatkan situasi dan pengarahan melalui suatu proses komunikasi kearah tercapainya tujuan khusus atau tujuan lainnya. Proses dari kepemimpinan adalah penggunaan pengaruh secara tidak memaksa, untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan dari para anggota yang diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi (Kadir et al., 2021).

Dari berbagai pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari kepemimpinan merupakan hubungan seorang individu dengan individu lainnya, yang menggunakan kemampuan untuk mempengaruhi, dan mengarahkan tindakan pada seseorang atau beberapa kelompok orang untuk

bergerak dan melakukan perintah untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

3. Pengertian kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, dimana diselenggarakan proses belajar-mengajar. Kepala sekolah harus mampu menjadi figur penengah bagi pendidik, tenaga pendidik serta peserta didik dan sumber informasi yang baik bagi bawahannya yaitu pendidik dan tenaga pendidik, serta sebagai suatu pemecah masalah yang terjadi di sekolah yang dipimpinnya baik itu masalah antar individu. Kepala sekolah merupakan pejabat yang bersifat formal di sekolah, dikarenakan pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku pada pemerintahan (Sesra Budio dan Aulia Abdurrahim., 2020).

Peraturan yang berlaku pada pemerintahan menteri pendidikan ini dapat ditunjukkan dengan adanya kualifikasi dan kompetensi yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah, diantaranya dapat dilihat sebagai berikut (Permendiknas, 2007) :

a. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah harus Memiliki tingkat pendidikan atau kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D IV) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang telah terakreditasi.
- 2) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi tingginya 56 tahun.
- 3) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA.
- 4) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang pada pemerintah.

b. Kualifikasi Khusus Kepala SD/ MI meliputi:

- 1) Berstatus sebagai guru SD/MI.
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI

- 3) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah. Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah diantaranya kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Dari deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang diangkat secara resmi menjadi pemimpin dalam suatu sekolah, yang bertugas memimpin dan memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

4. Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam paradigma baru yang telah ditetapkan oleh manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus berfungsi sebagai *Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, Motivator* (EMASLIM) sebagai berikut (Mulyasa, 2005) :

a. Sebagai *Educator* (pendidik)

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategis yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah baik itu pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan agar memiliki pemikiran yang kreatif, serta melaksanakan model pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik, serta *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi (*acceleration*) bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih baik dari peserta didik lain.

b. Kepala sekolah sebagai *Manager*

Dalam rangka melaksanakan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga pendidik untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan

dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

c. Kepala sekolah sebagai *Administrator*

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat mencatat, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

d. Kepala sekolah sebagai *Supervisor*

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

e. Kepala sekolah sebagai *Leader*

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

f. Kepala sekolah sebagai *Innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala sekolah sebagai *Motivator*

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam

melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan susunan kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Dari beberapa fungsi kepala sekolah tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu pengukuran yang dilakukan untuk menilai apakah kepala sekolah telah memenuhi tugasnya dengan baik dan secara bertanggung jawab maupun telah meningkatkan suatu jenjang pendidikan atau sekolah kearah yang lebih baik dan telah memenuhi standar nasional pendidikan.

Adapun indikator dari peneliti mengenai evaluasi kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi misi yang jelas dan baik bagi masa depan sekolah dan dapat mendorong semua warga sekolah untuk mewujudkannya.
- 2) Senantiasa memprogramkan untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas pendidik,

tenaga pendidik, dan peserta didik di sekolah serta dapat memberikan umpan balik yang positif terhadap masalah dan dapat memperbaikinya dengan bijaksana.

- 3) Mendorong pendidik untuk lebih *kreatif, produktif dan akuntabel* dalam proses pembelajaran.
- 4) Memantau kemajuan peserta didik baik secara perorangan maupun secara kelompok sehingga dapat merancang pembelajaran dengan baik.
- 5) Melakukan evaluasi secara berkesinambungan
- 6) Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang baik sehingga dapat menjadi panutan untuk pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik.
- 7) Memberikan nasehat dan masukan kepada pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik agar terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman.

5. Mutu Pendidikan

a. Pengertian mutu pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa arab “ artinya baik” (Mahmud Yunus, 1984). Dalam bahasa Inggris *quality* artinya mutu, “kualitas” (John M. Echolis dan Hasan Shadily, 1988). Dalam kamus Besar

Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)” (Lukman Ali, 1995). Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan” (M.N. Nasution, 2004).

Mutu dalam bahasa indonesia disebut dengan kualitas. Kata kualitas berasal dari bahasa inggris, yaitu *qualiti*, dan kata ini sesungguhnya berasal dari bahasa latin, yaitu *qualitas*, yang masuk ke dalam bahasa inggris melalui bahasa prancis kuno yaitu *qualite*. Secara umum, mutu dapat didefinisikan sebagai karakter produk, atau jasa yang ditentukan oleh *customer*, dan diperoleh melalui pengukuran proses, serta perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini lebih menekankan pada pelanggan, yaitu apabila suara pelanggan mengatakan sesuatu itu bermutu baik, maka barang atau jasa tersebut dapat dianggap bermutu (Mulyasa, 2005).

Pendidikan dapat diartikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan

tujuan pendidikan (Muhammad Anwar, 2015). Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tim Redaksi Sinar Grafika, 2007).

Adapun seorang ahli bernama Mujamil mengemukakan pendapatnya mengenai mutu pendidikan itu sendiri. Menurutnya mutu pendidikan adalah “Kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber pendidikan yang ada untuk meningkatkan suatu kemampuan belajar untuk seoptimal mungkin” (Mujamil, 2007).

Dari beberapa pengertian mutu pendidikan tersebut yang telah dikemukakan pendapat para ahli maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa mutu pendidikan merupakan standar kualitas pendidikan yang harus dicapai oleh suatu jenjang pendidikan baik itu jenjang pendidikan SD/MI,

SMP/MTS dan SMA/MA bahkan dapat melebihi standar yang telah ditetapkan oleh suatu sekolah itu sendiri ataupun yang telah ditetapkan oleh standar nasional pendidikan itu sendiri.

b. Konsep mutu pendidikan

Ada beberapa konsep mutu yang menunjukkan cara pandang terhadap mutu itu sendiri:

1) Konsep yang *absolute*

Konsep ini berpendirian bahwa patokan mutu adalah memiliki sifat baik, cantik, dan benar. Penilaiannya terletak pada kepuasan dan kebanggaan. Standar yang tinggi dan tidak dapat diungguli adalah hal yang melekat pada konsep ini. Dengan demikian standar mutu dalam konteks pendidikan yang bermutu adalah elitis, karena hanya sedikit institusi pendidikan yang dapat memberikan pengalaman pendidikan dengan ‘mutu tertinggi’ kepada para peserta didik. Sedangkan yang lain tidak dapat menjangkaunya.

2) Konsep yang relatif

Konsep ini memandang mutu bukan sebagai suatu atribut produk atau layanan, tetapi

sesuatu yang berasal dari produk tersebut. Mutu dikatakan ada, apabila memenuhi sejumlah kualifikasi dan spesifikasi. Ini merupakan cara untuk menentukan apakah sudah bermutu atau belum. Misalnya, produk A tidak harus mahal dan eksklusif tetapi cantik, atau tidak harus spesial tetapi asli, wajar dan familiar. Secara konsisten produksi dan pelayanan menghasilkan produk dan layanan yang sesuai standar atau spesifikasi tertentu. Artinya suatu produk dapat dikatakan bermutu atau tidaknya sebuah produk ditentukan oleh kesesuaian produk dengan standar.

3) Definisi menurut pelanggan

Konsep mutu ini disebut juga *quality in perception*. Artinya sebuah produk atau suatu sekolah/madrasah dianggap bermutu, apabila suatu sekolah/madrasah mampu memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Ini artinya, mutu pendidikan ditentukan oleh persepsi sebagaimana disebutkan di awal.

c. Standar Mutu Pendidikan

Dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terdapat komponen-komponen yang berkaitan

dengan norma atau standar sekolah yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Muhaimin Dkk, 2015). Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. SNP ini berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu dan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Berikut merupakan delapan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 yaitu (RI, 2015) :

1) Standar isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kurikulum pendidikan dapat

digolongkan menjadi dua, yaitu isi dan proses. Isi kurikulum terkait dengan relevansi, kondisi interdisiplin, karakteristik pengetahuan dan pengalaman belajar yang terkait dengan apa yang dipelajari peserta didik, sedangkan proses terkait dengan cara penyampaian materi kepada peserta didik. Kurikulum bukan hanya isi dan materi, tapi juga mencakup teknik dan strategi mengajar, kegiatan belajar berupa pemanfaatan ruang, dan waktu atau keseluruhan aktifitas siswa yang direncanakan.

Menurut PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang SNP, yang dimaksudkan dengan standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada suatu jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu (Pemerintah, 2013). Kemudian sesuai dengan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi Pendidikan Dasar Dan Menengah pada Pasal 1, ayat (1) standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut

standar isi terdiri dari tingkat kompetensi dan Kompetensi Inti (KI) sesuai dengan jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu, (2) Kompetensi Inti (KI) meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, (3) Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan tingkat Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu, (4) Standar isi untuk muatan peminatan kejuruan pada SMK/MAK setiap program keahlian diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah. Dengan demikian standar isi memberikan arah sesuai kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik setelah mengikuti ketuntasan proses belajar yang diselenggarakan pada suatu jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu (Permendikbud, 2016).

2) Standar proses

Standar proses meliputi standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan

pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL), melalui standar proses inilah setiap satuan pendidikan diatur bagaimana seharusnya proses pendidikan ini berlangsung baik, dengan demikian standar proses dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan. Variabel proses yang penting di dalam proses pendidikan adalah suasana kelas, lingkungan sekolah, standar fasilitas dan pengelolaannya serta interaksi antara individu dan lingkungan.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah pada Pasal 1 ayat (1), menyebutkan standar proses pendidikan dasar dan menengah selanjutnya disebut standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Terkait dengan standar proses maka dalam pelaksanaan proses

pembelajaran pada satuan pendidikan perlu diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian bahwa standar proses memberikan layanan proses belajar dalam mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Permendikbud, 2016).

3) Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan (SKL) ialah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. standar kompetensi lulusan meliputi semua jejang

pendidikan. Oleh karena itu ada standar kompetensi lulusan untuk jenjang SD/MI, ada standar kompetensi lulusan untuk jenjang SMP/MTS, dan ada juga standar kompetensi lulusan SMA/MA/SMK. Standar kompetensi lulusan merupakan sumber perumusan standar-standar lainnya, akan sangat tergantung kepada lulusan yang bagaimana yang harus diciptakan.

Menurut Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pasal 1 menyebutkan, SKL pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan pada beberapa standar yaitu: standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar PTK, standar sarpras, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. SKL sebagaimana dimaksud meliputi: a) Kompetensi Lulusan SD/ MI/SDLB/Paket A; b) Kompetensi Lulusan SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan c) Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/ Paket C (Permendikbud, 2016b).

Berdasarkan SKL tersebut, maka dalam pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya mengacu pada Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran pada Kurikulum 2013 seperti pada Pasal 2 ayat 1, yang menyatakan bahwa KI pada Kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas, lebih lanjut pada ayat 2 dinyatakan bahwa “KD merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada KI”. KI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a) KI sikap spiritual; b) KI sikap sosial; c) KI pengetahuan; dan d) KI keterampilan. Berdasarkan capaian KD dan KI tersebut seorang lulusan dapat memperoleh SKL pada jenjang pendidikan (Permendikbud, 2016b).

4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan ialah kriteria pendidikan prajabatan

dan kelayakn fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Selanjutnya standar pendidik akan menentukan kualifikasi setiap guru sebagai tenaga professional yang dapat menjunjung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Asumsi yang mendasarinya adalah standar proses hanya mungkin dapat dilaksanakan manakalah guru memiliki kualifikasi tertentu. Dengan demikian, kita setiap orang bisa menjadi guru. Jabatan guru hanya dapat dipegang oleh orang yang telah memiliki kualifikasi tertentu.

Kualifikasi akademik yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi professional, dan Kompetensi sosial. Pendidik

meliputi pendidik pada TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SDLB/SMPLB/, SMK/MAK, satuan pendidikan Paket A, Paket B dan Paket C, dan pendidik pada lembaga kursus dan pelatihan. Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, dan tenaga kebersihan.

5) Standar sarana dan prasarana

Standar sarana dan prasarana ialah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Standar sarana dan prasarana merupakan standar yang cukup penting karena standar proses pendidikan

hanya mungkin dapat dilakukan manakala ada standar sarana dan prasarana yang memadai.

6) Standar pengelolaan

Standar pengelolaan ialah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi maupun nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Adapun indikator standar pengelolaan menurut peraturan pendidikan nasional yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan program dilaksanakan sesuai dengan standar dan melibatkan pemangku kepentingan, ciri-cirinya adalah rencana kerja sekolah (RKS) dan rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS) disusun berdasarkan pemetaan kondisi satuan pendidikan serta visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan, ruang lingkup RKS dan RKAS minimal sesuai standar.
2. Pelaksanaan program dilaksanakan sesuai dengan standar dan melibatkan pemangku

kepentingan, ciri-cirinya adalah kelengkapan pedoman pengelolaan satuan pendidikan, penerimaan peserta didik berjalan dengan objektif, transparan, dan akuntabel, tersedianya layanan konseling, ekstrakurikuler, pembinaan prestasi dan penelusuran alumni, adanya pengembangan program peningkatan kapasitas SDM, adanya upaya menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran yang efisien dalam prosedur pelaksanaan, pelibatan masyarakat dalam mengelola pendidikan, dan PTK berkinerja baik.

3. Pelaksanaan program dilaksanakan sesuai dengan standar dan melibatkan pemangku kepentingan, ciri-cirinya adalah kelengkapan pedoman pengelolaan satuan pendidikan, penerimaan peserta didik berjalan dengan objektif, transparan, dan akuntabel, tersedianya layanan konseling, ekstrakurikuler, pembinaan prestasi dan penelusuran alumni, adanya pengembangan

program peningkatan kapasitas SDM, adanya upaya menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran yang efisien dalam prosedur pelaksanaan, pelibatan masyarakat dalam mengelola pendidikan, dan PTK berkinerja baik.

4. Kepala satuan pendidikan berkinerja baik, ciri-cirinya adalah memiliki sistem informasi mutu dan sistem informasi mutu dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

7) Standar pembiayaan

Standar pembiayaan merupakan standar nasional yang berkaitan dengan komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan selama satu tahun atau dengan kata lain standar pembiayaan merupakan standar yang mengatur segala bentuk pembiayaan pada suatu jenjang pendidikan baik jenjang pendidikan dasar maupun pada jenjang pendidikan menengah. Adapun pembiayaan yang dimaksud meliputi beberapa pembiayaan pendidikan yang terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya

personal. Biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan modal kerja tetap.

Biaya personal sebagaimana dimaksud di atas meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi, Gaji PTK serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya. Adapun peraturan terkait dengan Standar Biaya Pendidikan tertuang dalam Permendikbud Nomor 69 Tahun 2009 yang mengatur tentang biaya operasional dan non operasional.

8) Standar penilaian pendidikan

Standar penilaian pendidikan merupakan standar nasional penilaian pendidikan tentang mekanisme, prosedur, instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang SNP pada Pasal 1, yang dimaksud dengan: 1) SNP adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, 2) Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Selanjutnya pada Pasal 2, Penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas: a) penilaian hasil belajar oleh pendidik; b) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan c) penilaian hasil belajar oleh pemerintah, sedangkan penilaian hasil belajar seperti pada Pasal 3 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: a) sikap; b)

pengetahuan; dan c) keterampilan (Permendikbud, 2016).

d. Batasan masalah penelitian

Pada standar mutu pendidikan yang telah di jelaskan terdapat delapan standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan namun yang akan diteliti oleh peneliti hanya mengambil tiga standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses dan standar sarana dan prasarana.

e. Indikator meningkatkan mutu pendidikan

Dari beberapa uraian di atas, menurut peneliti indikator meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan struktur kurikulum di sekolah
- 2) Melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran sehingga pendidik dapat mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik
- 3) Standar kompetensi lulusan di sekolah SD/MI sesuai dengan kualifikasi standar yang telah telah

ditetapkan yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan

- 4) Kualifikasi guru dalam mengajar dapat menunjang selama proses pembelajaran berlangsung baik itu dalam segi professional maupun dari segi kreativitasnya.
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai dan tersedia dengan baik dapat membantu proses pembelajaran di sekolah
- 6) Pengelolaan dan pelaksanaan program yang dilakukan dengan efisien serta efektif oleh kepala sekolah
- 7) Dalam segi pembiayaan kepala sekolah harus mampu mengatur keuangan dengan baik sehingga kebutuhan sekolah dapat terpenuhi dalam membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik
- 8) Penilaian yang dilakukan untuk peserta didik harus bersifat adil dan sesuai dengan kemampuan yang telah dicapai.

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan peninjauan pustaka

sebelumnya. Berikut ini beberapa judul tesis atau jurnal relevan yang sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. Laili Rizkiyatul, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMA Negeri 1 Tumpang*. Skripsi, jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mendengarkan ide saran dari guru serta berkomunikasi dengan para guru, (2) memberikan kelonggaran dan fleksibilitas bagi guru yang hendak menempuh pendidikan lebih tinggi, (3) pendelegasian tugas pada guru dan lain apabila guru berhalangan hadir (Laili Rizkiyatul, 2015).
2. Mutmainnah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus*. Skripsi, jenis penelitian ini adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan kepala sekolah, berpengaruh terhadap guru sebesar 15,7% berdasarkan (R Square) sebesar 0,157; (2) profesionalitas guru sebesar 26,3% berdasarkan (R Square) sebesar 0,263, dan (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan profesionalitas Guru secara bersama-samaberpengaruh terhadap kinerja guru

sebesar 35% berdasarkan (*R Square*) sebesar 0,350 berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka variabel kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas Guru sebaiknya ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja Guru SMK 1 Tepus. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui penempatan indikator-indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru SMK 1 Tepus (Mutmainnah, 2016).

3. Masrur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang*. Skripsi, jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) mutu pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari segi input, proses dan outputnya, (2) gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 3 Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam lebih cenderung menggunakan gaya kepemimpinan yang bersifat demokrasi (partisipatif). Dalam hal ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Malang lebih mengutamakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah (Masrur, 2013).

Berdasarkan beberapa hasil kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, maka dari itu peneliti termotivasi atau tertarik untuk melakukan penelitian yang sedikit berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu tentang Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN No.30 Tongke-Tongke.

Adapun tentang persamaan dan perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Persamaan penelitian dengan hasil peneliti sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang mana peneliti sebelumnya membahas tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan judul peneliti yang akan diteliti membahas tentang evaluasi kepemimpinan kepala sekolah.
- b. Perbedaan peneliti dengan hasil peneliti sebelumnya yaitu berada pada variabelnya yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru dan sumber daya guru, sedangkan peneliti ini membahas tentang mutu pendidikan.

- c. Perbedaan peneliti dengan hasil peneliti sebelumnya adalah pada tingkat sekolahnya, peneliti sebelumnya membahas tentang mutu pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan pada penelitian ini membahas tentang mutu pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD).

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan peneliti (Juliansyah Noor, 2011).

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, maka hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah tidak terdapat peningkatan mutu pendidikan di SDN N.30 Tongke-Tongke
- H_1 : Berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah terdapat peningkatan mutu pendidikan di SDN No.30 Tongke-Tongke.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Evaluatif*. Penelitian *Evaluatif* adalah penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya program yang telah dilakukan.

Penelitian evaluatif menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap suatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan dan rencana program pembelajaran. Objek penelitian dalam hal ini yaitu Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN No.30 Tongke-Tongke.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dikatakan dengan metode tradisional, karena metode kuantitatif ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah tidak asing lagi apabila peneliti mengambil penelitian kuantitatif sebagai metode

penelitian. Metode ini disebut dengan metode positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini model evaluasi yang akan dilakukan adalah model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIIP adalah suatu model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang bertujuan untuk membantu dalam perbaikan kurikulum, tetapi juga untuk

mengambil keputusan apakah program itu dihentikan saja. Model ini mengandung empat komponen, yakni konteks, input, proses dan produk, dan masing-masing perlu penilaian sendiri.

Evaluasi konteks meliputi penelitian mengenai lingkungan sekolah, pengaruh diluar sekolah. Bila evaluasi konteks memadai, maka evaluasi input, yakni strategi implementasi kurikulum ditinjau dari segi efektivitas dan ekonomi. Kemudian diadakan evaluasi proses dan produk, misalnya kongruensi antara rencana kegiatan dan kegiatan yang nyata. Model ini mengutamakan evaluasi formatif yang kontinu sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar. Namun fokus penelitian bukan hanya hasil belajar melainkan keseluruhan kurikulum serta lingkungan. Penilaian dilakukan dengan membandingkan performance yang nyata dengan standar yang telah disepakati. Menentukan standar harus mempertimbangkan banyak faktor antara lain performance siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor, kemampuan guru mengajar, administrasi sekolah, fasilitas, alat dan sumber mengajar, kurikulum, pedoman instruksional, determinan kurikulum, falsafah dan misi lembaga. data

yang dikumpulkan dibandingkan dan dinilai berdasarkan standar itu (Nasution, 2010).

B. Devinisi Variabel

Variabel X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen.

1. Variabel independen adalah evaluasi Kepemimpinan kepala Sekolah

Evaluasi kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk menilai apakah kepala sekolah telah memenuhi tugasnya dengan baik dan secara bertanggung jawab.

2. Variabel dependen adalah evaluasi Mutu pendidikan

Evaluasi Mutu pendidikan adalah standar kualitas pendidikan yang harus dicapai yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilain pendidikan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN No.30 Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dan waktu pelaksanaanya kurang lebih 2 bulan dan penentuan

waktu penelitian mengacuh pada kalender akademik di sekolah.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017).

Populasi adalah keseluruhan dari obyek/subyek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah semua obyek/subyek yang berkaitan dengan delapan standar nasional pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dalam hal ini yang menjadi obyek/subyek

yaitu kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidik yang ada di SDN No.30 Tongke-Tongke.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2007).

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *stratified sampling* (sampel bertingkat) untuk menentukannya. Total sampling yaitu obyek/subyek yang berkaitan dengan model evaluasi CIPP yaitu mewakili empat standar mutupendidikan diantaranya standar isi, standar proses, standar sarana dan prasaran serta standar penialain pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang diisi oleh pendidik dan tenaga pendidik.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang kualitas yang ditunjukkan dari hasil mengikuti evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN No.30 Tongke-Tongke. Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil dari evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada standar isi, standar sarana dan prasarana serta standar proses.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Koesioner (Angket)

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan menggunakan skala likert. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara

langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini angket yang diberikan untuk responden berupa pertanyaan yang sesuai dengan empat standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, dan standar penilaian pendidikan. Pada pemberian angket ini pun dilakukan dengan wawancara terstruktur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data atau mendapatkan data sebagai pedoman dokumentasi untuk mengetahui bagaimana hasil kepemimpinan kepala sekolah dan untuk mengamati daerah penelitian terutama untuk mengetahui nama-nama responden, struktur peta zonasi, gambaran secara umum daerah penelitian serta sejarah dan struktur sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah pertanyaan dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi

linear sederhana. Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi yang dapat digunakan dalam analisis statistik yaitu aplikasi SPSS 26 (*statistical product and service solution*).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. validitas dalam suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Ovan dan Andika Saputra, 2020). Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya sehingga data yang di dapat valid atau data tidak berbeda. Tujuan digunakannya data validitas adalah untuk mengetahui uji validitas data angket dan dokumen apakah valid atau terdapat kesesuaian.

Sedangkan reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang

dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan dan apakah dapat memberikan hasil yang relatif sama (Ilham Agustian, 2019).

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebenarnya normal (Mika Agus Widiyanto, 2013). Bagi peneliti yang perlu diperhatikan adalah bahwa uji ini dilakukan jika data memiliki skala ordinal, interval maupun rasio dan menggunakan metode parametrik dalam analisisnya (Adji Djojo, 2012).

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui karena hal ini berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan pada penelitian ini. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti oleh peneliti normal,

maka tidak diperlukan lagi pengujian normalitas data (Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, 2007). Adapun beberapa kriteria yang harus dilakukan dalam pengambilan keputusan pada pengujian yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan dari variabel X dan Variabel $Y > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan dari variabel X dan Variabel $Y < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Sehingga dapat diketahui apakah di dalam variabel X (evaluasi kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (mutu pendidikan) bersifat homogen atau tidak (Setyawan, 2021).

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada Penelitian ini penulis menggunakan cara, analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X terhadap variabel Y apakah arahnya positif atau negatif, dan juga untuk memprediksi nilai variabel apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti antara variabel X (evaluasi kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (mutu pendidikan). Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel atau akibat (dependen) yaitu mutu pendidikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran pokok yang ditimbulkan oleh prediktor

X = Variabel prediktor atau variabel faktor penyebab (independen) yaitu evaluasi kepemimpinan kepala sekolah (Astria Hijriani, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN No.30 Tongke-Tongke

SD Negeri 30 Tongke-Tongke merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ditetapkan sebagai sekolah model (Percontohan) sejak Tahun 2019 yang didirikan pada Tahun 1975. Sekolah yang beralamatkan di pesisir pantai, desa Tongke-Tongke kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, SD Negeri 30 Tongke-Tongke yang mempunyai lahan yang cukup luas dan dilihat dari letak geografisnya memiliki potensi maju dan berkembang sebagai sekolah Favorit.

SD Negeri 30 Tongke-Tongke berdiri pada Tahun 1975 dengan bangunan milik sendiri yang dibangun di atas tanah seluas kurang lebih 3.108 M² dengan luas bangunan 1.355 M².. Sekolah ini sudah beberapa kali mendapatkan bantuan rehabilitasi ruang kelas, SDN 30 Tongke-Tongke merupakan Sekolah dari Gugus 5 di Kecamatan Sinjai Timur. Dan telah diakreditasi dengan Predikat B pada Tahun 2018. Oleh karena itu SDN 30 Tongke-Tongke sangat diminati oleh

calon peserta didik dari lingkungan desa Tongke-Tongke.

SD Negeri 30 Tongke-Tongke mempunyai letak geografis sangat strategis karena terletak di depan Jalan yang merupakan jalan utama transportasi yang merupakan tempat pariwisata hutan mangrove yang banyak dikunjungi oleh pendatang lokal maupun pendatang yang berasal dari luar daerah.

Latar belakang perekonomian wali peserta didik masyarakat Tongke-Tongke bertumpu pada bidang perikanan dan perdagangan. Untuk membantu peserta didik yang kurang mampu maka sekolah mengusulkan untuk bantuan beasiswa melalui program pemerintah. Agama yang dianut oleh masyarakat Tongke-Tongke adalah agama Islam. Budaya masyarakat Tongke-Tongke sangat kuat karena masih mewarisi budaya zaman lampau dan masih dipakai sampai saat ini.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 30
Tongke-Tongke	
Alamat	: Jl. Kalpataru
Desa	: Tongke-Tongke
Kecamatan	: Sinjai Timur

Kabupaten : Sinjai

Provinsi :

Sulawesi-Selatan

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101191204006

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 101010

3. Visi dan Misi SDN 30 Tongke-Tongke

Visi SDN 30 Tongke-Tongke, yaitu “Anggun dalam penampilan, Unggul dalam Prestasi Berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”.

Misi Pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke Kec.Sinjai Timur Kab.Sinjai sebagai berikut :

- a. SDN No. 30 Tongke-Tongke, Mewujudkan pembelajaran yang bernuansa PAKEM ;
- b. SDN No. 30 Tongke-Tongke, Meningkatkan Profesional Guru;
- c. SDN No. 30 Tongke-Tongke, Meningkatkan peran serta masyarakat dengan prinsip demokrasi, transparansi dan akuntabilitas;
- d. SDN No. 30 Tongke-Tongke, menjadi sekolah pelopor terciptanya masyarakat belajar;
- e. SDN No. 30 Tongke-Tongke , mengoptimalisasi Bakat dan Minat peserta didik.

4. Data Guru dan Siswa

Disekolah ini terdapat 15 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 9 guru kelas, 2 orang guru mata pelajaran, 1 orang pengelola perpustakaan, 1 orang operator sekolah, dan 1 orang pengelolah administrasi. Pada tahun pelajaran 2021/2022 SDN 30 Tongke-Tongke membina 231 peserta didik dalam 9 rombongan belajar yang terdiri dari, kelas I sebanyak 44 peserta didik, kelas II sebanyak 40 peserta didik, kelas III sebanyak 43 peserta didik, IV sebanyak 37 peserta didik, kelas V sebanyak 38 peserta didik dan kelas VI sebanyak 28 peserta didik.

Adapun data guru dan siswa di SDN No. 30 Tongke-Tongke dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama/Nip	Jabatan	Pangkat/Gol. Ruang	Pendidikan
1	Nurlinda,S.Pd.	Guru Kelas VI	Penata III/c	S1
2	Herman,S.Pd.	Guru Kelas V	Penata III/b	S1
3	Hj. Hikmah Hariani.,S.Pd.	Guru Kelas III	Penata,III/d	S1

4	Hj.Nurhayati Hamzah,S.Pd.	Guru Kelas III	Pembina Tk.I IV/b	S1
5	Hj.St.Nilma, S.Pd.	Guru Kelas II	Pembina Tk.I IV/b	S1
6	Diah Purnamasari	Tenaga Operator	Sukarela	SMA
7	Handayani. S.Pd.I	Guru Mapel	Sukarela	S1
8	Mawar.,S.Pd.	Guru kelas I	Sukarela	S1
9	Fitriani.,S.Pd. M.Pd.	Guru kelas V	Sukarela	S1
10	Rosnia.,S.Pd.I	Guru kelas I	Sukarela	S1
11	Mahyani.,S.Pd.	Guru kelas IV	Sukarela	S1
12	Miftahul Jannah,S.Pd.I	Guru Mapel	Sukarela	S1
13	Syamsiah	Guru Kelas IV	Sukarela	S1

	,S.Pd.			
14	Eriana A.Ma.Pust.	Tenaga perpust	Sukarela	S1
15	Mapparanreng, S.Pd.I.	Kepala sekolah	Pembina Tk.I IV/b	S1

Sumber Data: SDN No. 30 Tongke-Tongke

Data diatas menunjukkan nama-nama pendidik dan tenaga pendidik yang ada di SDN 30 Tongke-Tongke, serta pangkat/ golongan ruang serta pendidikan terakhir yang dimiliki oleh setiap pendidik dan tenaga pendidik di sekolah tersebut.

Tabel 4.2

Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2021/2022		
		L	P	JUMLAH
1	I	15	29	44

2	II	17	23	40
3	III	22	23	43
4	IV	24	14	38
5	V	23	16	38
6	VI	16	12	27
JUMLAH		11 6	11 7	229

Sumber Data: SDN No. 30 Tongke-Tongke

5. Sarana dan Prasana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 30 Tongke-Tongke antara lain : 12 ruang belajar, 1 ruang guru dan Kepala Sekolah, 1 kamar dapur, 1 kamar UKS, 2 kamar WC Guru, 4 kamar WC siswa, 1 ruang kesenian, 1 ruang perpustakaan. Sarana yang lain adalah terdapat, 2 unit komputer, 5 unit laptop, 1 LCD, 1 unit televisi, seperangkat sound system, CD pembelajaran interaktif, dan audio pembelajaran.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil penelitian

a. Deskripsi responden

Responden pada penelitian ini yaitu semua pendidik dan tenaga pendidik yang ada di SDN 30 Tongke-Tongke. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 15 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 9 orang guru kelas, 2 orang guru mata pelajaran, 1 orang pengelola perpustakaan, 1 orang operator sekolah dan 1 orang pengelola administrasi

b. Deskripsi Variabel penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel X (evaluasi kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel independen atau variabel Y (mutu pendidikan).indikator mengenai variabel X dan variabel Y dapat dilihat sebagai berikut :

1) Variabel X (evaluasi kepemimpinan kepala sekolah)

Indikator dari variabel X yaitu:

- a) Mendorong pendidik agar lebih kreatif
- b) Mendorong pendidik agar lebih produktif

- c) Mendorong pendidik agar lebih akuntabel
 - d) Memantau kemajuan pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik secara perorangan
 - e) Memantau kemajuan pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik secara berkelompok
- 2) Variabel Y (mutu pendidikan)
- Indikator dari variabel Y yaitu:
- a) Standar isi
 - b) Standar sarana dan prasarana
 - c) Standar proses.

c. Deskripsi hasil angket

Responden pada penelitian ini terdiri dari 15 orang yang meliputi semua masyarakat di lingkup sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik, serta tenaga pendidik yang ada di SDN 30 Tongke-Tongke dan telah mengisi semua lembar angket yang telah diberikan oleh peneliti. Adapun hasil angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Responden Variabel X

No	Nama Responden	No Item											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Mapparanreng, S.Pd.I	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	Nurlinda	2	2	2	1	4	1	4	4	5	2	5	32
3	Syamsiah S.Pd.	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	48
4	fitriani S.Pd	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	Hikma Hanriani S.Pd	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
6	mawar	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	18
7	Handayani	2	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	19
8	Miftahul Jannah	2	2	2	1	4	1	2	4	4	2	1	25
9	Rosnia	1	1	2	2	4	2	1	1	5	2	2	23
10	Mahyani S.Pd.I	2	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	21
11	Hj. Nurhayati Hamza	2	1	1	2	4	1	5	1	5	2	5	29
12	sitti nilma	4	4	3	4	4	5	2	1	4	2	4	37

13	Herman	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	30
14	Diah Purnamasari	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	18
15	Eriani	2	2	2	2	5	1	4	4	4	1	2	29

Tabel 4.4
Data hasil angket rseponden variabel Y

Nama	Nomor Item																														Jumlah
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30												
Mapparanreng,	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	89											
Nurlinda	1	3	4	2	3	4	3	1	4	3	4	2	5	2	5	2	4	1	2	55											
Syamsiah S.Pd.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	92											
fitriani S.Pd	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95											
Hikma Hanriani	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73											
mawar	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	40											
Handayani	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	40											
Miftahul Jannah	1	3	4	2	3	4	2	2	5	2	4	3	5	2	5	2	5	2	5	61											
Rosnia	2	4	5	4	4	5	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	56											
Mahyani S.Pd.I	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	40											
Hj. Nurhayati	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	79											
sitti nilma	5	3	4	5	2	4	5	2	5	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	79											
Herman	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	53											
Diah Purnamasari	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	40											
Eriani	2	2	4	2	1	4	2	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	2	47											

Pada hasil penelitian ini jumlah pertanyaan pada variabel X yaitu sebanyak 11 item dan jumlah pertanyaan pada variabel Y yaitu sebanyak 19 item, jadi jumlah keseluruhan item pertanyaan yaitu sebanyak 30 item. Jumlah hasil data dari variabel X yaitu 479 sedangkan jumlah data pada variabel Y yaitu 939 dan jumlah keseluruhan jumlah hasil data pada variabel X dan variabel Y yaitu sebanyak 1.418 dari 15 Responden.

d. Hasil uji validitas data

Hasil uji validitas data ini menggunakan aplikasi SPSS 26, pada pengujian ini variabel X dan variabel Y digabungkan. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila signifikansi lebih dari 0,514 maka data tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika data signifikansi kurang dari 0,514 maka data tersebut dikatakan tidak valid. Data hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data hasil uji Validitas Variabel X

No Item Soal	Pearson Correlation	R tabel Sig,0,05	Keterangan
p1	0,91	0,514	valid
p2	0,873	0,514	valid
p3	0,964	0,514	valid
p4	0,927	0,514	valid
p5	0,728	0,514	valid
p6	0,813	0,514	valid
p7	0,717	0,514	valid
p8	0,717	0,514	valid
p9	0,548	0,514	valid
p10	0,945	0,514	valid
p11	0,822	0,514	valid

Sumber: aplikasi SPSS 26

Tabel 4.6
Data hasil uji Validitas Variabel Y

No Item Soal	Pearson Correlation	R tabel Sig,0,05	Keterangan
p12	0,862	0,514	Valid
p13	0,877	0,514	Valid
p14	0,707	0,514	Valid
p15	0,812	0,514	Valid
p16	0,84	0,514	Valid
p17	0,53	0,514	Valid
p18	0,538	0,514	Valid
p19	0,653	0,514	Valid
p20	0,718	0,514	Valid
p21	0,743	0,514	Valid
p22	0,791	0,514	Valid
p23	0,721	0,514	Valid
p24	0,718	0,514	Valid
p25	0,473	0,514	Tidak Valid
p26	0,853	0,514	Valid
p27	0,718	0,514	Valid
p28	0,884	0,514	Valid
p29	0,827	0,514	Valid
p30	0,914	0,514	Valid

pada data hasil uji validitas pada variabel X, semua item dinyatakan valid. Sedangkan data hasil uji validitas pada variabel Y terdapat satu pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan yang ke 25. Pada pertanyaan ke 25 dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi nilai signifikansi R_{tabel} .

e. Hasil uji data realibilitas

Pada pengujian ini, peneliti menggunakan uji realibilitas menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada Uji ini, variabel X dan Variabel Y tidak digabungkan. Hasil uji data realibilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data hasil uji realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,942	11

Sumber: aplikasi SPSS 26

Tabel 4.8
Data hasil uji realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	20

Sumber: aplikasi SPSS 26

f. Hasil uji normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas pada penelitian ini, dan pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada uji Normalitas ini, peneliti menggunakan teori Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.9
Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,25099765
Most Extreme Differences	Absolute	,204
	Positive	,204
	Negative	-,123
Test Statistic		,204
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: aplikasi SPSS 26

Menurut teori Kolmogorov-Smirnov dasar pengambilan keputusanya yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilainya dapat

dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka nilainya dapat dikatakan tidak normal. Pada uji normalitas dapat kita lihat bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,095, maka dari itu nilainya dapat dikatakan berdistribusi normal.

g. Hasil uji homogenitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS. Uji ini menggunakan tes levene, dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dari populasi memiliki varian yang sama (homogen), sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dari populasi berasal dari varian yang berbeda (tidak homogen)

Tabel 4.10

Data hasil uji homogenitas

ANOVA					
evaluasi kepek					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2214,433	10	221,443	19,049	,006
Within Groups	46,500	4	11,625		
Total	2260,933	14			

Sumber: aplikasi SPSS 26

Hasil signifikansi uji homogenitas pada pengujian variabel X dan variabel Y yaitu 0,006. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel X dan variabel Y bersifat homogen.

h. Hasil uji hipotesis

Pada uji hipotesis, peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Data hasil uji hipotesis yang diuji menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Data hasil uji hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4656,232	1	4656,232	55,873	,000 ^b
	Residual	1083.368	13	83.336		

	Total	5739,600	14			
a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan						
b. Predictors: (Constant), Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah						

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap variabel Y dan variabel X nilai signifikansinya yaitu 0,000. Maka dari itu pada uji hipotesis ini dapat dinyatakan bahwa variabel mutu pendidikan berpengaruh terhadap variabel evaluasi kepemimpinan kepala sekolah.

2. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif yang menggunakan model evaluasi cipp. Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode *ex po facto* dan menggunakan dua variabel yang berbeda, yaitu variabel independen adalah evaluasi kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) dan variabel dependen adalah mutu pendidikan (variabel Y).

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 30 Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Juni 2022 dan penyebaran angket dilaksanakan pada hari itu juga. Pada penelitian ini, peneliti menyebar 15 angket

pada semua responden yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidik. Item soal pada angket terdiri dari 30 item soal, diantaranya 11 item soal untuk variabel evaluasi kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) dan 19 item soal untuk variabel mutu pendidikan (variabel Y).

Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Evaluasi menggunakan informasi hasil pengukuran dan penilaian. Hasil pengukuran berbentuk skor (angka) yang kemudian skor ini dinilai dan ditafsirkan berdasarkan aturan untuk ditentukan tingkat kemampuan seseorang. Hasil proses penilaian ini kemudian dilakukan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan seseorang atau suatu program pembelajaran (Ismanto 2014).

Hasil dari penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji pra syarat yang terdiri dari uji Normalitas dan uji homogenitas, dan uji hipotesis. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada pengujian ini, kita akan meneliti apakah variabel X (evaluasi kepemimpinan kepala

sekolah) dapat meningkatkan variabel Y (mutu pendidikan). Pada uji hipotesis regresi linear sederhana dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji tersebut yaitu 0,000. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa nilai signifikansi pada uji hipotesis evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke ini tidak lebih dari nilai probabilitas, yang artinya bahwa berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah terdapat peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke. Adapun seberapa besar peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R_{\text{square}} = 0,811$ atau 81,1%. Jadi peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke berdasarkan evaluasi kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebesar 81,1%.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh mujamil bahwa kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan yang ada untuk meningkatkan suatu kemampuan belajar untuk seoptimal mungkin dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya evaluasi kepemimpinan yang mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Serta memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama. Sehingga melalui evaluasi kepemimpinan kepala sekolah maka mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke meningkat, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu mutmainnah yang berjudul “pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMK negeri 1 Tepus” yang dilakukan pada tahun 2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke peneliti menghasilkan kesimpulan yaitu berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah terdapat peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke. Hal ini dapat diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada tabel koefisien diketahui bahwa hasil signifikansinya yaitu 0,000, itu berarti nilai signifikannya tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05. Adapun besarnya peningkatan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke yaitu sebanyak 81,1%. Hal ini dapat dilihat pada tabel model summary dengan melihat R_{square} yaitu 0,811 atau 81,1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti dapat menyampaikan saran yaitu hasil ini diharapkan mampu menjadi alasan kepada pihak terkait untuk lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan yang ada di sekolah serta kepala sekolah, pendidik serta tenaga pendidik

yang ada di sekolah dapat bekerja sama dan lebih giat lagi untuk meingkatkan mutu pendidikan. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel baru untuk mengetahui apakah mutu pendidikan di sekolah meningkat berdasarkan evaluasi kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman & Muhidin, S. A. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam penelitian* (Cv Pustaka Setia (ed.); I). Cv Pustaka Setia.
- Adji, D. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam penelitian* (Gava Media (ed.); I). Gava Media.
- Agus Widiyanto, M. (2013). *Mika Agus Widiyanto, "Statistika Penerapan Konsep & Aplikasi SPSS", (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 154.* (PT Elex Media Komputindo (ed.); I). PT Elex Media Komputindo.
- Agustian, I. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional FIS UNVED*, VI(I), 45.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan* (Kencana (ed.)). Kencana.
- Arifin, Z. (2009). *Zaenal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5* (PT. Remaja Rosdakarya (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Budio, S. (2020). Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah. *Jurnal Menata*, 3(2), 116.
- Djojo, A. (1995). *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Balai Pustaka (ed.); ke-IV). Balai Pustaka.
- Firyal, M. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan* (Ideas Publishing

(ed.)). Ideas Publishing.

- Hijriani, A. (2016). Implimentasi Metode Regresi Linear Sederhana Pada Penyajian Hasil Predikdi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung Dengan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Informatika Mulawarman*, Vol. XI(nomor II), 36.
- John M. Echolis dan Hasan Shadily. (1988). *John M. Echolis, Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1988) Cet. Ke XVI, h. 460 (Gramedia (ed.); Cet. Ke XV). Gramedia.
- Kadir, M., Andra Ningsih, D., Hasmiati, & Qadrianti, L. (2021). *Karakteristik Kepemimpinanmadrasah Ibtidaiyah. Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 14.
- Kompri. (2016). *Manajmen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Ar-Ruzz Media (ed.); II). Ar-Ruzz Media.
- Kuliawati. (2018). *Pendidikan Dasar Pada Daerah Tertinggal*. UIN Sunan Kalijaga.
- M.N. Nasution. (2004). *Manajemen Mutu terpadu* (Ghalia Indonesia (ed.); ke-III). Ghalia Indonesia.
- Masrur. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalammeningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMA 3 Negeri Malang*. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhaimin Dkk. (2015). *Manajemen Pendidikan* (PRENADAMEDIA (ed.)).

- Mujamil. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam* (Erlangga (ed.)). Erlangga.
- Mulyasa, E. (2005). *E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), h. 98* (P. R. Rosdakarya (ed.); PT.Remaja).
- Mulyasa E. (2001). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (PT. Remaja Rosdakarya (ed.)).
- Mutmainnah. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru SMK 1 Tepus*. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution. (2010). *Kurikulum dan Pengajaran* (Bumi Aksara (ed.)).
- Noor, J. (2011). *metode penelitian* (Kencana (ed.)).
- Ovan & Saputra, A. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia (ed.); cet. I).
- Pemerintah, P. (2013). *Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang SNP*.
- Permendikbud. (2016a). *Republik Indonesia, Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang SNP*.
- Permendikbud. (2016b). *Republik Indonesia, Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

- Permendiknas. (2007). *Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah.*
- RI, peraturan pemerintah. (2015). *Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 20015 tentang SNP.*
- Rizkiyatul, L. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMA Negeri 1 Tumpang.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Royse. (2010). *Program Evaluation:An Introduction* (Springer (ed.)). Springer.
- Setyawan, D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data Dengan SPSS* (T. M. Group (ed.); cet. I). Tahta Media Group.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif , dan R&D* (Alfabeta (ed.); Cet. XXVI). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif , dan R&D.* (Alfabeta (ed.); Cet. XXVI). Alfabeta.
- Thoha, M. (1999). *Miftah Thoha, Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku,* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999), h. 89 (PT. Grafindo Persada (ed.)). PT. Grafindo Persada.
- Tim Redaksi Sinar Grafika. (2007). *Tim Redaksi Sinar Grafika, Undang-Undang Sisdiknas 2003,* (jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 2 (Sinar Grafika (ed.)). Sinar Grafika.

- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (PT Raja Grafindo Persada (ed.)). PT Raja Grafindo Persada.
- Warni, W. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sdn 45 Lempangan Sinjai Selatan (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Yunus, M. (1984). *Kamus Arab Indonesia* (Al-Ma'arif (ed.); I). Al-Ma'arif.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

EVALUASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN NO. 30 TONGKE-TONGKE

Variabel	Teori	Indikator	No item	
			Positif	Negative
Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pemimpin yang mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	1. Mendorong pendidik agar lebih kreatif 2. Mendorong pendidik agar lebih produktif 3. Mendorong pendidik agar lebih akuntabel	5	1,2,3,4,
	Memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama.	1. Memantau kemajuan pendidik, tenaga pendidik, peserta didik secara perorangan 2. Memantau kemajuan pendidik, tenaga pendidik, peserta didik secara perorangan	7,9	6,8,10,11
Mutu Pendidikan	evaluasi input, yakni strategi implementasi kurikulum ditinjau dari segi efektivitas dan ekonomi	Standar Isi	14	12,13,15
	penelitian mengenai lingkungan sekolah, pengaruh diluar sekolah.	Standar Sarana dan Prasarana	17,20	16,18,19,21
	diadakan evaluasi proses dan produk, misalnya	Standar Proses	22,24,26,28	23,25,27,29,30

	kongruensi antara rencana kegiatan dan kegiatan yang nyata.			
--	---	--	--	--

Sinjai, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail, M.Pd.
NIDN. 2110058301

Fitriani, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 2122029101

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd.,M.Pd.I.
NBM: 1065435

Lampiran 1.2 Angket Penelitian Evaluasi Kepemimpinan
Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu
Pendidikan Di SDN NO 30 Tongke-Tongke

**ANGKET EVALUASI KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SDN NO 30 TONGKE-TONGKE**

A. Identitas Responden

Nama responden :
Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pangkat/Golongan :
Lama masa kerja :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas nama Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai menurut keadaan Bapak/Ibu dengan membubuhkan chek list (√) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan. Berikut adalah keterangan alternative jawaban :
 - a. Pernyataan positif
 - 1 : Tidak Setuju
 - 2 : Kurang Setuju

- 3 : Ragu-ragu
 3 : Setuju
 4 : Sangat Setuju

b. Pernyataan negative

- 1 : Sangat Setuju
 2 : Setuju
 3 : Ragu-ragu
 4 : Kurang Setuju
 5 : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Di sekolah ini pendidik kurang memahami tentang pengembangan metode mengajar untuk peserta didik					
2	Pendidik tidak dapat mengembangkan materi sesuai dengan isi RPP					
3	Sekolah belum mampu melaksanakan supervisi					

	pelaksanaan					
4	Pendidik tidak bertanggung jawab menyampaikan isi materi pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran					
5	Kepala sekolah memonitoring perkembangan kualitas pendidik dalam mengajar di sekolah					
6	Kepala sekolah kurang memperhatikan perkembangan pendidik dalam mengajar di sekolah					
7	Pelaksanaan mengajar di kelas diawasi ketat oleh kepala sekolah					
8	Pengambilan keputusan hanya boleh dilakukan					

	oleh kepala sekolah					
9	Kepala sekolah dan pendidik bekerjasama menentukan strategi untuk mencapai visi,misi sekolah					
10	Kurangnya kerja sama antara kepala sekolah dan pendidik dalam menyusun strategi untuk mencapai visi,misi sekolah					
11	Kepala sekolah bersikap acuh terhadap interaksi antar sesama pendidik					
12	Sekolah saya kurang mampu menerapkan kurikulum sebelumnya					
13	Alumni sekolah saya kurang mampu bersaing dengan alumni sekolah lain					
14	Pendidik di sekolah saya					

	dapat memahami dengan jelas standar penilain yang sesuai kriteria penilaian yang baik					
15	Pendidik di sekolah saya belum mampu memahami penilaian yang sesuai dengan kriteria penilaian yang baik					
16	Tidak adanya lahan di sekolah saya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar peserta didik					
17	Kondisi sarana belajar peserta didik di sekolah saya masih layak untuk digunakan					
18	Kondisi sarana belajar peserta didik di sekolah saya sudah tidak layak untuk digunakan					
19	Sekolah saya belum mampu memiliki ruang computer sebagai sarana pendukung proses					

	pembelajaran					
20	Sarana belajar peserta didik di sekolah saya seperti kursi, meja, buku serta ruang kelas masih layak digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran					
21	Sarana belajar peserta didik di sekolah saya seperti kursi, meja, buku serta ruang kelas sudah tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran					
22	Muatan silabus di sekolah saya sesuai dengan silabus Standar Nasional Pendidikan (SNP)					
23	Muatan silabus di sekolah saya belum menggunakan silabus yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)					
24	RPP yang dibuat di					

	sekolah saya sesuai dengan yang diajarkan kepada peserta didik					
25	Rpp yang dibuat di sekolah saya tidak sesuai dengan yang diajarkan kepada peserta didik.					
26	Pendidik di sekolah saya selalu memberikan umpan balik kepada peserta didik agar tercipta pembelajaran yang baik					
27	Pendidik di sekolah saya hanya menggunakan metode ceramah tanpa memberikan umpan balik kepada peserta didik					
28	Peserta didik di sekolah saya selalu aktif dalam proses pembelajaran					
29	Peserta didik di sekolah saya malas berpartisipasi dalam proses pembelajaran					
30	Pendidik di sekolah saya					

	kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada					
--	---	--	--	--	--	--

TTD Responden

(.....)

Lampiran 1.3 Lembar Ceklis Dokumen

Lembar ceklis

No	Dokumen	Ada	Tidak
1	Angket penelitian	√	
2	Daftar nama responden	√	
3	Foto responden pada saat mengisi angket	√	
4	Administrasi penelitian	√	

Lampiran 1.4 Daftar Nama Responden

Daftar Nama Responden

No	Nama/Nip	Jabatan	Pangkat/Gol. Ruang	Pendidikan
1	Nurlinda,S.Pd.	Guru Kelas VI	Penata III/c	S1
2	Herman,S.Pd.	Guru Kelas V	Penata III/b	S1
3	Hj. Hikmah Hariani.,S.Pd.	Guru Kelas III	Penata,III/d	S1
4	Hj.Nurhayati Hamzah,S.Pd.	Guru Kelas III	Pembina Tk.I IV/b	S1
5	Hj.St.Nilma, S.Pd.	Guru Kelas II	Pembina Tk.I IV/b	S1
6	Diah Purnamasari	Tenaga Operator	Sukarela	SMA
7	Handayani. S.Pd.I	Guru Mapel	Sukarela	S1
8	Mawar.,S.Pd.	Guru kelas I	Sukarela	S1
9	Fitriani.,S.Pd. M.Pd.	Guru kelas V	Sukarela	S1
10	Rosnia.,S.Pd.I	Guru kelas I	Sukarela	S1
11	Mahyani.,S.Pd.	Guru kelas IV	Sukarela	S1
12	Miftahul Jannah,S.Pd.I	Guru Mapel	Sukarela	S1
13	Syamsiah ,S.Pd.	Guru Kelas IV	Sukarela	S1
14	Eriana	Tenaga perpust	Sukarela	S1

	A.Ma.Pust.			
15	Mapparanreng, S.Pd.I.	Kepala sekolah	Pembina Tk.I IV/b	S1

Lampiran 1.5 Hasil Angket Penelitian Variabel X

Data Hasil Angket Responden Variabel X

No	Nama Responden	No Item											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Mapparanreng, S.Pd.I	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	Nurlinda	2	2	2	1	4	1	4	4	5	2	5	32
3	Syamsiah S.Pd.	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	48
4	fitriani S.Pd	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	Hikma Hanriani S.Pd	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
6	mawar	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	18
7	Handayani	2	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	19
8	Miftahul Jannah	2	2	2	1	4	1	2	4	4	2	1	25
9	Rosnia	1	1	2	2	4	2	1	1	5	2	2	23
10	Mahyani S.Pd.I	2	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	21
11	Hj. Nurhayati Hamza	2	1	1	2	4	1	5	1	5	2	5	29
12	sitti nilma	4	4	3	4	4	5	2	1	4	2	4	37
13	Herman	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	30
14	Diah Purnamasari	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	18
15	Eriani	2	2	2	2	5	1	4	4	4	1	2	29

Lampiran 1.7 Distribusi Nilai R_{tabel}

Distribusi nilai R tabel

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317

19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 1.8 Hasil Uji validitas

Tabel hasil uji validitas data evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 30 Tongke-Tongke

No Item Soal	Pearson correlation	R _{tabel} Sig.0,05	Keterangan
P1	0,850	0, 514	Valid
P2	0,812	0, 514	Valid
P3	0,900	0, 514	Valid
P4	0,922	0, 514	Valid
P5	0,640	0, 514	Valid
P6	0,741	0, 514	Valid
P7	0,669	0, 514	Valid
P8	0,588	0, 514	Valid
P9	0,617	0, 514	Valid
P10	0,930	0, 514	Valid
P11	0,852	0, 514	Valid
P12	0,892	0, 514	Valid
P13	0,889	0, 514	Valid
P14	0,677	0, 514	Valid
P15	0,885	0, 514	Valid
P16	0,786	0, 514	Valid
P17	0,476	0, 514	Tidak Valid
P18	0,782	0, 514	Valid
P19	0,771	0, 514	Valid
P20	0,757	0, 514	Valid
P21	0,891	0, 514	Valid
P22	0,827	0, 514	Valid
P23	0,869	0, 514	Valid

P24	0,649	0, 514	Valid
P25	0,908	0, 514	Valid
P26	0,462	0, 514	Tidak Valid
P27	0,897	0, 514	Valid
P28	0,709	0, 514	Valid
P29	0,920	0, 514	Valid
P30	0,857	0, 514	Valid

Lampiran 1.9 Hasil Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,976	30

Lampiran 1.10 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,25099765
Most Extreme Differences	Absolute	,204
	Positive	,204
	Negative	-,123
Test Statistic		,204
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 1.11 Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas

ANOVA					
evaluasi kepek					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2214,433	10	221,443	1 9,049	,00 6
Within Groups	46,500	4	11,625		
Total	2260,933	14			

Lampiran 1.12 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis regresi lineer sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1834,175	1	1834,175	55,873	,000 ^b
	Residual	426,759	13	32,828		
	Total	2260,933	14			

a. Dependent Variable: evaluasi kepek

b. Predictors: (Constant), mutu pendidikan

Lampiran 1.13 Schedule penelitian

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN EVALUASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN 30 TONGKE-TONGKE

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 11 Juni 2022	Pengantaran surat penelitian sekaligus pembagian angket kepada responden.
2	Senin, 13 Juni 2022	Pengumpulan angket dari responden yang telah mengisi sekaligus memberikan angket kepada responden.
3	Kamis, 16 Juni 2022	Pengumpulan semua angket penelitian dari responden.

Dokumentasi Penelitian

Pemberian surat sekaligus penyebaran angket penelitian.





Kondisi sekolah SDN No.30 Tongke-Tongke



Struktur (TPMPS) dan Rapor Mutu 2019 SDN No.30

Tongke-Tongke



Lampiran 1.15 Administrasi Penelitian

RAPOR MUTU 2019
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

IDENTITAS

Nama Sekolah : SD NEGERI 30 KAB. SINJAI
NPSN : 40304419
Kabupaten : Kab. Sinjai
Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan

	2016	2017	2018	2019
Capaian Sekolah	3.9	5.1	4.52	6.47
Capaian Kabupaten / Kota	4.6	5.27	5.48	6.57
Capaian Provinsi	4.59	5.21	5.54	6.54
Capaian Nasional	4.34	5.13	5.51	6.52

CAPAIAN PER STANDAR

Raster PMP 2019

Raster PMP Antar Tahun

NOMOR	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	CAPAIAN 2016	CAPAIAN 2017	CAPAIAN 2018	CAPAIAN 2019	CAP. INILAH 2019	PERKOTA SULAWESI SULAWESI 2019	NASIONAL 2019
1	Standar Kompetensi Lulusan	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
2	Standar Isi	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
3	Standar Proses	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
4	Standar Penilaian Pendidikan	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
5	Standar Penilaian dan Pengembangan	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
8	Standar Peningkatan	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0

KATEGORI CAPAIAN

KATEGORI	SKOR BERSIH	SKOR NILAI
A	4.0	4.0
B	3.5	3.5
C	3.0	3.0
D	2.5	2.5
E	2.0	2.0
F	1.5	1.5
G	1.0	1.0
H	0.5	0.5
I	0.0	0.0

SK Pembimbing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

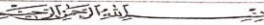
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS JL. SULTAN HASANUDDIN NO.20 KAB. SINJAI T.P. 90852000176 KIR. TEL. 42612

Email: fiksim@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI DAN PELAKSANA NO. 10000/KIBANS-PT/AKRI/14/PT/2010/2020



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 970.DI/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP.2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Islam, M.Pd.	Fitriani, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa :

- Nama : **WIWI SATRIANI**
- NIM : 180104009
- Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN No.30 Tongke-Tongke

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No 20 Kab. Sinjai, Tpt/ ex 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fikom@iainsinjai.ac.id

Website : www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1085/SK/BAN-PT/ALTO-PT/II/2020

Ketiga

: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 November 2021 M

: 03 Rabiul Akhir 1442 H



Siti H. S.Pd.L, M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif

KAMPUS: Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Kotaja. Telp. 081-70949114, 08122-7020-7021

E-mail: fuljiaim@gmail.comWe also have <http://www.industry.gov.au>

TERAKREDITASI INSTITUSI DAN PELAKSANAAN 1998/99, 2003/04, 2007/08, 2011/12, 2015/16, 2019/20, 2023/24

Sinjai, 11 Desember 1443 H
11 Juni 2022 M

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Wiwi Satriani
NIM : 180104009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

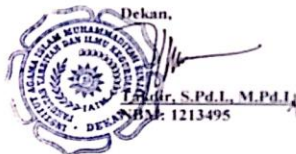
"Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN No. 30 Tongke-Tongke"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SD Negeri 30 Tongke-Tongke*.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SDN NO 30 TONGKE - TONGKE KEC.SINJAI TIMUR KAB.SINJAI
Alamat : Jalan Kalpataru Desa Tongke – Tongke Kec.Sinjai Timur

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAPPARANRENG,S.Pd I
NIP : 19631231 198206 1 087
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama : WIWI SATRIANI
TTI : Sinjai 07 Oktober 2000
NIM : 180104009
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 30 Tongke – Tongke Tahun Pelajaran 2021 / 2022, Mulai Tanggal 11 Juni 2022 Sampai selesai dengan Judul “ Evaluasi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 30 Tongke – Tongke.

Demikian surat Keterangan Kelakuan baik ini agar dapat di gunakan dengan sebagaimana mestinya.



Sinjai, 26 Juli 2022
Mengetahui
Kepala Sekolah SDN No. 30 Tongke – Tongke
MAPPARANRENG,S.Pd I
NIP.19631231 198206 1 087

BIODATA PENULIS



Nama : Wiwi Satriani
Nim : 180104009
Tempat/TGL lahir : Sinjai, 07 Oktober 2000
Alamat : Dusun Babana, Desa Tongke-
Tongke, Kabupaten
Sinjai

Pengalaman organisasi :- Himpunan Mahasiswa
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Unit Kegiatan Mahasiswa
(Ukm Senior) IAIM Sinjai
- FKPPMS (Forum Komunikasi
Pemuda Pelajar Mahasiswa
Sinjai)

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri No 30 Tongke-
Tongke, Tamat Tahun 2006
2. SLTP/MTS : MTS Darul Hikmah Lenggo-
Lenggo, Tamat Tahun 2012
3. SMU/MA : SMA Negeri 5 Sinjai Utara,
tamat tahun 2015
4. DI/D2 : -

Handpone : 081340632151

Email : wiwisatriani4902@gmail.com
Nama orangtua
Ayah : Kamaruddin
Ibu : Nurhayati
Riwayat pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

PAPER NAME

180104009

AUTHOR

wiwi satriani

WORD COUNT

9809 Words

CHARACTER COUNT

63040 Characters

PAGE COUNT

52 Pages

FILE SIZE

188.0KB

SUBMISSION DATE

Dec 17, 2022 11:23 AM GMT+8

REPORT DATE

Dec 17, 2022 11:24 AM GMT+8

 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database

